

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dimana teknik pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵¹

Penelitian merupakan sebuah usaha manusia yang dilakukan dengan tujuan untuk mencari tahu mengenai jawaban atau suatu keinginan yang hendak ditemukan. Penelitian juga dapat diartikan sebagai aktivitas sehari-hari yang dilakukan oleh manusia, baik dilakukan secara sadar ataupun tidak, karena setiap kita melakukan suatu hal maka akan selalu menemukan hal baru yang memunculkan keinginan untuk mencari penjelasan atau jawaban tentang penyebab, faktor yang mempengaruhi serta akibat yang ditimbulkan.⁵² Dari pengertian tersebut maka diperlukan sebuah metode penelitian yang

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal:14

⁵² Sujoko Efferin, dkk., *Metode Penelitian Untuk Akuntansi Sebuah Pendekatan Praktis*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2004), hal. 7

digunakan sebagai cara untuk mendapatkan sebuah data yang akurat dan representatif.

Penelitian ini nantinya akan mengkaji mengenai pengendalian persediaan bahan baku menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) di CV. Fatimah Kabupaten Tulungagung. Dengan dilakukannya penelitian mengenai pengendalian persediaan bahan baku pada CV. Fatimah Kabupaten Tulungagung diharapkan dapat mengetahui berapa biaya minimum dalam pengadaan bahan baku sehingga perusahaan mampu mengurangi kerugian dan memaksimalkan laba perusahaan. Adapun produk yang diteliti dalam penelitian ini berupa produk olahan keripik pisang pada CV. Fatimah tersebut.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif. Penelitian deskriptif atau *descriptive research* merupakan suatu metode penelitian yang ditunjukkan untuk menggambarkan mengenai fenomena-fenomena yang ada pada saat ini atau pada saat lampau.⁵³ Dalam arti ini penelitian deskriptif dimaksudkan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat dari suatu populasi. Jenis penelitian deskriptif ini akan membantu peneliti dalam mendeskripsikan biaya-biaya yang digunakan untuk mengadakan persediaan bahan baku yang terdapat pada CV. Fatimah Kabupaten Tulungagung.

⁵³ Asep Saipul Hamdi dan E.Baharuddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2014), hal. 5

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan sebuah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari hingga ditariknya sebuah kesimpulan. Populasi berkenaan atau berupa data dan populasi bukan hanya pada orang ataupun benda-bendanya saja. Sehingga populasi dikatakan sebagai objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah yang telah memenuhi syarat-syarat tertentu yang sudah berkaitan dengan masalah penelitian.⁵⁴ Populasi dalam penelitian ini berupa data-data yang digunakan untuk mengadakan persediaan bahan baku pada CV. Fatimah Kabupaten Tulungagung dengan jumlah populasi yang akan digunakan oleh peneliti dihitung sejak awal berdirinya perusahaan yakni pada tahun 2012 hingga tahun 2021 atau 9 tahun masa operasional perusahaan.

2. Sampling Penelitian

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel dalam suatu penelitian. Terdapat beberapa teknik sampling yang dapat digunakan untuk menentukan sampel penelitian. Dalam penelitian ini sampling penelitian menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu metode pengumpulan sampel yang didasari

⁵⁴ Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2019), hal. 110

dengan beberapa pertimbangan dan kriteria tertentu.⁵⁵ Kriteria yang digunakan peneliti untuk pengambilan sampel, yaitu:

- a. Pengambilan sampel berasal dari laporan tahunan pada CV. Fatimah yang telah dibuat oleh pemilik perusahaan pada tahun 2021.
- b. Data laporan tahunan diperoleh dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi kepada Bapak Suwanto selaku pemilik CV. Fatimah Kabupaten Tulungagung.
- c. Data laporan yang diambil berupa data terkait pengadaan persediaan bahan baku dengan pertimbangan perusahaan dan perhitungan menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ).

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi yang dimiliki. Jika populasi dirasa terlalu besar, maka peneliti tidak mungkin untuk mempelajari seluruh populasi yang ada. Keterbatasan dana, waktu, dan tenaga yang dimiliki mengharuskan peneliti untuk menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.⁵⁶ Maka dalam penelitian ini, sampel yang diambil oleh peneliti berupa data pembelian bahan baku, data pemakaian bahan baku, data biaya pemesanan bahan baku, biaya penyimpanan, dan data jam kerja karyawan pada CV. Fatimah Kabupaten Tulungagung dengan periode

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hal. 80

⁵⁶ *Ibid.*, hal. 81

data selama 12 bulan mulai dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember tahun 2021.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data merupakan sebuah keterangan yang mampu memberikan gambaran mengenai suatu keadaan ataupun suatu masalah.⁵⁷ Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data time series. Data time series merupakan data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu yang dilakukan secara berurutan pada satu atau lebih suatu objek yang sama dalam satu periode waktu.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari Bapak Suwanto selaku pemilik CV. Fatimah berupa data terkait pengadaan persediaan bahan baku.

2. Variabel

Variabel merupakan segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan dalam penelitian. Seorang peneliti harus memiliki fokus perhatiannya terhadap sesuatu yang akan diteliti berupa objek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel yaitu: persediaan bahan baku sebagai variabel independen (variabel X) dan biaya minimum sebagai variabel dependen (Variabel Y).

3. Skala Pengukuran

⁵⁷ Ali Mauludi, *Statistik 1*, (Jakarta Timur: Alim's Publishing, 2016), hal. 5

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini merupakan skala nominal. Skala nominal adalah skala yang diberikan terhadap suatu objek yang tidak menggambarkan kedudukan objek tersebut, melainkan hanya sekedar label atau kode saja.⁵⁸ Ciri-ciri dari skala nominal antara lain yaitu kode data bersifat *mutually exclusive* (saling memisah), data memiliki kategori yang tidak logis, hasil perhitungan tidak ditemui bilangan pecahan.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah-langkah strategis dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian yaitu mendapatkan data.⁵⁹ Jika peneliti tidak mampu mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mampu mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa :

a. Wawancara (*interview*)

Menurut Esterberg yang dikutip oleh Sugiyono menyatakan bahwa wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat

⁵⁸ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 22

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2020), hal.104.

dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁶⁰ Sedangkan Susan Stainback yang juga dikutip oleh Sugiyono mengatakan bahwa dengan wawancara maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan dalam observasi.⁶¹

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa wawancara merupakan kegiatan percakapan antara dua pihak yaitu peneliti dan pemberi informasi yang bertujuan untuk memperoleh sebuah informasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat tulis dan alat perekam untuk mencatat hasil wawancara. Teknik ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan pengadaan persediaan bahan baku pada CV. Fatimah Kabupaten Tulungagung.

b. Observasi

Observasi merupakan sebuah metode pengumpulan data dengan melakukan sebuah pengamatan ke suatu objek tertentu yang dilakukan secara sistematis yang kemudian dilakukan sebuah pemaknaan mengenai objek yang telah diamati. Observasi dalam artian luas dimaknasi sebagai setiap kegiatan yang dilakukan untuk melakukan sebuah pengukuran. Namun observasi dalam penelitian ini diartikan dalam artian sempit yaitu pengamatan yang dilakukan

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, ...hal. 114

⁶¹ *Ibid.*, hal. 114

menggunakan indera penglihatan dengan tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan.⁶²

Penggunaan metode observasi ini, diharapkan mampu memberikan gambaran lebih detail terkait dengan proses pengendalian persediaan bahan baku yang dilakukan oleh peneliti. Terkait dengan hal tersebut peneliti menggunakan teknik ini untuk melihat dan mengamati fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan guna memudahkan peneliti untuk membuat sebuah tulisan. Peneliti melakukan observasi dengan terjun ke lapangan secara langsung ke tempat observasi tepatnya di CV. Fatimah yang beralamatkan di Desa Macanbang Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan sebuah teknik pelengkap untuk melengkapi data yang diperoleh dari kegiatan wawancara dan observasi. Hasil wawancara akan lebih kredibel apabila dilengkapi dengan bukti-bukti sejarah yang dapat berupa sebuah surat-surat, gambar atau foto, serta beberapa catatan lainnya. Penggunaan teknik dokumentasi ini, dapat dilakukan melalui pengambilan foto-foto kegiatan yang terjadi pada CV. Fatimah terkait proses pengendalian pengadaan bahan bakunya. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi guna dijadikan sebagai alat untuk pengumpulan data

⁶² Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2010), hal. 70

dari sumber bahan tertulis yang terdiri dari dokumen resmi. Peneliti melakukan tahap pencatatan terhadap hal-hal yang menjadi fokus penelitian serta memfoto dokumen yang terkait dengan data yang diperlukan, kemudian peneliti akan melakukan analisis terkait dengan hasil temuan. Adapun dokumen yang akan peneliti gunakan yaitu dokumen mengenai pengadaan bahan baku, dokumen biaya penyimpanan bahan baku, serta dokumen lain terkait dengan persediaan bahan baku.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi terkait variabel yang diteliti. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi terkait dari pemilik usaha CV. Fatimah Kabupaten Tulungagung mengenai biaya-biaya yang digunakan untuk melakukan pengadaan persediaan bahan baku serta data pendukung lainnya terkait pengadaan persediaan bahan baku. Observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung ketempat atau lokasi yang telah ditetapkan oleh peneliti. Serta kegiatan dokumentasi dilakukan peneliti untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan bukti-bukti catatan biaya maupun benda-benda yang digunakan untuk mengadakan persediaan bahan baku.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya peneliti untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian yang berguna untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang telah diteliti. Adapun proses analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan prosedur perhitungan pengadaan bahan baku menurut kebijakan CV. Fatimah Kabupaten Tulungagung.

Perhitungan pengendalian persediaan bahan baku menurut kebijakan perusahaan dapat meliputi kuantitas atau jumlah bahan baku dan frekuensi pemesanan bahan baku serta biaya persediaan bahan baku. Informasi-informasi tersebut dapat diketahui dan diperoleh secara langsung dari pimpinan atau pemilik CV. Fatimah Kabupaten Tulungagung.

2. Menentukan prosedur pengendalian persediaan bahan baku menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ)

Analisis menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) digunakan untuk menentukan kuantitas pembelian bahan baku yang ekonomis dalam perusahaan CV. Fatimah Kabupaten Tulungagung. Perhitungan penentuan bahan baku ekonomis tersebut melalui prosedur sebagai berikut:

- a. Menentukan kuantitas pembelian bahan baku yang optimal dengan menggunakan Model *Economic Order Quantity* (EOQ)

Model *Economic Order Quantity* (EOQ), digunakan untuk menentukan kuantitas pembelian bahan baku agar diperoleh hasil yang optimal dalam suatu perusahaan. Berdasarkan teori Heizer dan Render perhitungan *Economic Order Quantity* (EOQ) dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$EOQ = \sqrt{\frac{2SD}{H}}$$

Keterangan:

EOQ : *Economic Order Quantity* (EOQ)

D : Permintaan tahunan dalam unit untuk persediaan

S : biaya pemesanan untuk setiap kali pesan

H : biaya penyimpanan⁶³

Setelah menentukan persediaan yang optimal, selanjutnya peneliti akan menentukan berapa kali pesanan akan dilakukan. Perhitungan frekuensi pemesanan bahan baku dapat dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Frekuensi pemesanan } (f) = \frac{D}{EOQ}$$

Keterangan:

f = frekuensi pembelian dalam setahun

D = Jumlah kebutuhan bahan baku selama setahun

⁶³Jay Heizer dan Barry Render, *Manajemen Operasi...*, hal. 562-563

EOQ = Kuantitas pembelian optimal⁶⁴

b. Persediaan pengaman

Persediaan pengaman (*safety stock*) merupakan jumlah persediaan minimum yang harus dimiliki oleh suatu perusahaan dengan tujuan untuk menjaga kemungkinan datangnya bahan baku, sehingga tidak terjadi stagnasi. Perhitungan *Safety stock* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$SS = (\text{Pemakaian maksimum} - \text{pemakaian rata-rata}) \text{LT.}^{65}$$

c. Titik pemesanan ulang (*reorder point*)

Titik pemesanan ulang biasanya ditetapkan dengan cara menambahkan penggunaan selama waktu tenggang dengan persediaan pengaman atau perhitungannya dapat dihitung dengan bentuk rumus sebagai berikut:

$$ROP = D \times L + SS$$

Keterangan:

ROP : titik pemesanan ulang (*reorder point*)

D : tingkat kebutuhan per unit waktu

L : waktu tenggang

SS : *Safety Stock*⁶⁶

d. Biaya total (*total cost*)

Biaya total persediaan, bertujuan untuk membuktikan bahwa dengan terdapatnya jumlah pembelian bahan baku yang

⁶⁴Arman Hakim Nasution dan Yudha Prasetyawan, *Perencanaan dan Pengendalian...*, hal.

⁶⁵Maryanne M. Mowen, dkk., *Dasar-dasar Akuntansi Manajerial Edisi 5...*, hal. 478

⁶⁶Eddy Harjanto, *Manajemen Operasi...*, hal. 260

optimal, yang telah dihitung dengan menggunakan metode EOQ maka diharapkan akan memperoleh biaya total persediaan baku yang minimal. perhitungan biaya total (*total cost*) dapat dilakukan dengan rumus:

$$TC = \frac{D}{Q} S + \frac{Q}{2} H$$

Keterangan:

TC : total biaya

D : banyaknya permintaan pada periode tertentu

Q : EOQ

S : biaya pemesanan

H : biaya penyimpanan⁶⁷

3. Melakukan analisis mengenai perbedaan hasil perhitungan pengendalian persediaan bahan baku menurut kebijakan perusahaan dengan pengendalian bahan baku menggunakan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) untuk mengetahui total biaya minimum.

⁶⁷Jay Heizer dan Barry Render, *Manajemen Operasi...*, hal. 565